

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh pemerintah Cina terkait dengan kepentingan negara untuk meredakan krisis nuklir yang terjadi di Semenanjung Korea. Krisis nuklir tersebut merupakan suatu dinamika yang memunculkan upaya serius dari pemerintah Cina pada tahun 2006 hingga 2013. Peristiwa ini juga telah menarik perhatian internasional, khususnya negara di kawasan Asia Timur yaitu Jepang dan Korea Selatan, serta Amerika Serikat yang juga memberikan pandangannya terhadap krisis nuklir ini.

Pada penjelasan skripsi ini penulis menggunakan teori realisme dan resolusi konflik untuk mengetahui kepentingan Cina sehingga dapat dijelaskan bagaimana pemerintahnya berupaya untuk meredakan krisis nuklir di semenanjung Korea. Data-data yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis skripsi ini banyak menggunakan sumber yang berasal dari buku-buku, literatur, jurnal, surat kabar dan berbagai sumber internet.

Kesimpulan dalam skripsi menjelaskan bahwa upaya Cina dalam meredakan krisis nuklir di semenanjung Korea yaitu melalui dialog *Six Party Talk* dan pengurangan bantuan terhadap program nuklir Korea. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk mengurangi intensitas program nuklir Korea Utara agar tercipta kondisi keamanan yang stabil di kawasan.

Kata kunci: Cina, Korea Utara, Krisis Nuklir, *Six Party Talk*, Semenanjung Korea